MENGAUDIT DIRI

Sasaran pembelajaran

Mampu mengenali, memahami diri dengan mengaudit diri

*Apa yang kita tanam dalam pikiran kita selama perenungan, maka kelak akan kita tuai dalam tindakan kita" Maister Eckhart*

Ada kecenderungan jika seseorng tidak suka atau tidak nyaman jika di audit, di evaluasi, di periksa, dan di hitung-hitung kegiatannya. Apalagi jika ada sesuatu yang disembunyikan.

Coba perhatikan, ada orang yang tidak suka ketika ada yang mengkritiknya. Karena dia merasa paling benar. Bahkan diberi nasehat pun (yang notabene merupakan hal positif) ada orang yang tidak mau menerimanya.

Mindset ini (tidak suka di audit) harus di-manage. Mengapa ? Sebab, suka tidak suka proses audit akan selalu ada,

Apapun pekerjaan atau profesi seseorang,peluang-peluangnya untuk meraih sukses pasti akan lebih besar jika sejak awal dia memutuskan,bahwa paling sedikit setahun sekali dia akan mengaudit dirinya secara menyeluruh dan metode-metodenya dengan cara pandangan seperti orang luar.

Salah satu pelajaran pertama terbesar dalam hidup adalah belajar memberikan penilaian sejati.Kita mudah menetapkan tujuan-tujuan,tapi untuk mencapainya adalah urusan lain. kita mudah berjanji pada diri sendiri bahwa kita takakan menurunkan cita-cita kita,bahwa kita akan selalu maju kedepan dan keatas,tapi tetap saja banyak diantara kita menjalani kehidupan yg suram.

Terbiasa dgn lingkungan ini membuat kita tdk menyadari kelemahan-kelemahannya.Kita tidak memperhitungkan pengaruh-pengaruh dai luar dan dalam,ynag harus kita perangi,jika ingin menjalani kehidupan sejati yg indah.

Hampir semua orang punya keinginan untuk melakukan perubahan pada dirinya. Setiap perubahan menawarkan peluang sekaligus masalah. Jika kita tidak berubah, maka peluang itu akan menjadi masalah buat kita
Masalah yang dihadapi sehar-hari, dari mulai yang kecil sampai besar menawarkan perubahan. Tergantung diri kita, apakah memilih untuk berubah atau tidak berubah.Masalah ini akan sementara menjadi asset apabila kita mau dan mapu mengambil keputusan untuk melakukan audit diri ( self audit).
Apanya yang perlu diaudit? Pada prinsipnya, kita perlu mengaudit apa yang ada di dalam diri kita dulu. Karena apa yang ada dalam diri kita itu banyak, maka dibutuhkan alat bantu yaitu tujuan hidup, kebiasaan sehari-har, dan orang-orang yang sehari-harinya berinteraksi dengan kita ( lingkungan)

TUJUAN HIDUP

Tujuan adalah sasaran dari usaha kita hari ini. Tujuan sering disebut “Goal”.

 Tujuan bisa dibagai atas :
a. Tujuan jangka panjang
b. Tujuan jangka pendek

Tujuan jangka pendek sering diartikan sebagai target atau sasarn , untuk mencapai tujuan jangka panjang. Misalnya dalam permainan bola, untuk memasukkan bola ke gawang lawan amatlah jarang bisa dilakukan langsung denga satu tendangan, kecuali tendangan bebas. Selain tendangan bebas, kita butuh perantara yang kecil, butuh siasat, butuh proses dan lainlain.Dibutuhkan keserasian antara tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek.

Mengapa Perlu Mengaudit Tujuan Hidup

Tujuan punya keterkaitan dengan sekian hal yang sangat pokok dengan proses yang kita jalani dalam hidup. Tujuan sangat terkait dengan gairah untuk meraih prestasi. Ada hubungan yang saling memperkuat antar tujuan yang jelas dengan gairah prestasi yang kuat. Semakin jelas tujuan kita, semakin kuat pula gairah kita

Tujuan Hidup terkait dengan :

1. Kecepatan menyerap pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan oleh bidangnya. Karena cepat menyerap maka cepat menguasai, cepat maju, dan cepat lebih berhasil
2. Punya ketahanan yang tinggi terhadap tantangan yang ada. Lebih mengingat tujuan daripada hambatan, lebih ingat keinginan daripada kekesalan, dan langkahnya tetap mengarah pada kemajuan
3. Dapat focus/konsentrasi dalam melangkah. Untuk itu diperlukan tujuan yang jelas dan keterkaitan yang jelas antara tujuan jangka pendek dan jangka panjang
4. Mempunyai dinamika hidup.. Agar batin kita terus berdinamika, Jim Rohn, trainer dan busness Philosopher berkata : “belajarlah menjadi orang yang bahagia dengan apa yang dimilki sementara Anda tetap berusaha mendapatkan apa yang masih belum dimiliki”.

Apa yang perlu diaudit dari tujuan hidup kita, yaitu :

1. Apakah tujuan yang kita miliki saat ini sebetulnya hanya merupakan fantasi atau anagan-angan belaka. Tujuan berbeda dengan anagn-anagan. Visi berbeda dengan fantasi.
2. Apakah sudah ada kecocokan antara keinginan dan kapasitas riil. Keinginan sebaiknya cocok dengan kapasitas kita.. Agar tidak meleset, maka perlu pemahaman diri ( self understanding)
3. Apakah penahapan, proses, atau tangga-tangga yang kita tempuh sudah sesuai?. Dalam meraih cita-cita ada yang disebut prinsip dan proses.

Mengapa Perlu Mengaudit Tujuan Hidup

1. Tujuan punya keterkaitan dengan sekian hal yang sangat pokok dengan proses

yang kita jalani dalam hidup.

1. Tujuan sangat terkait dengan gairah untuk meraih prestasi.
2. Ada hubungan yang saling memperkuat antar tujuan yang jelas dengan gairah prestasi yang kuat.
3. Semakin jelas tujuan , semakin kuat pula gairah kita

Tujuan Hidup terkait dengan

1. Kecepatan menyerap pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang dibutuhkan oleh bidangnya
2. Punya ketahanan yang tinggi terhadap tantangan yang ada
3. Dapat focus/konsentrasi dalam melangkah
4. Mempunyai dinamika hidup

Apa yang perlu diaudit dari tujuan hidup

1. Apakah tujuan yang kita miliki saat ini sebetulnya hanya merupakan fantasi atau anagan-angan belaka.
2. Apakah sudah ada kecocokan antara keinginan dan kapasitas riil. Agar tidak meleset, maka perlu pemahaman diri ( self understanding)
3. Apakah penahapan, proses, atau tangga-tangga yang kita tempuh sudah sesuai?

Mengapa perlu menetapkan tujuan

1. **Bisa mengontrol hidup**

Banyak sekali orang yang meski sudah bekerja keras, tetap tidak mendapatkan apa yang mereka inginkan. Hal ini dikarenakan mereka tidak memiliki tujuan ke mana mereka ingin pergi dan apa yang ingin mereka capai. Karenanya, sangat penting untuk menetapkan tujuan hidup dalam hidup

1. **Mendapat hasil terbaik**

Saat menetapkan tujuan, upayakan untuk membuat tujuan yang sedikit lebih tinggi dari apa yang bisa dcapaii. Secara otomatis, seseorang akan berusaha keras untuk mewujudkannya. Kerja keras ini akan membawa pada hasil terbaik dari apa yang sudah dikerjakan.

1. **Memotivasi**

Saat menetapkan tujuan dalam hidup, maka saat itu juga akan menggali hasrat terdalam dari diri . Tujuan hidup bisa memotivasi dan memberi alasan buat seseorang untuk berjuang, hal ini sangat penting saat berada di titik terendah dalam hidup. Tujuan hidup bisa membuat fokus dan menjauhkan diri dari hal-hal yang bertentangan

1. **Jadi yang terbaik dari diri sendiri**

Tujuan hidup membantu untuk mencapai potensi terbaik dari diri sendiri. Tanpa tujuan, akan kembali ke rutinitas yang membuat diri terbuai dan nyaman. Alhasil, akan jarang memperoleh pertumbuhan dalam potensi diri.

1. **Menjalani hidup yang baik**

Manfaat penentuan tujuan hidup tidak langsung terasa sekarang, tapi dalam 5 bahkan 10 tahun ke depan,, akan menjalani hidup yang lebih dari yang bisa dibayangkan. Karena itu, tetapkan tujuan sekarang juga.

**Bagaimana Membuat Tujuan Hidup**

Dalam membuat tujuan hidup, hal-hal yang harus diperhatikan adalah :

1. Panggilan hati
2. Lakukan penilain diri
3. Jalankan manajemen langkah :
4. Munculkan sebagai rencana
5. Tentukan sasaran yang riel
6. Lakukan evaluasi
7. Fokus dan Fleksibel
8. Terus menggali gairah

**Perumusan sasaran Hidup : SMART**

Metode SMART adalah salah satu peralatan yang paling populer serta efektif untuk menciptakan tujuan yang realistis serta masuk akal. Bagi seorang kepala organisasi beranggotakan ratusan orang, atau wirausahawan bisnis kecil, atau seseorang yang hanya ingin menurunkan berat tubuhnya. Siapa pun Anda, mempelajari cara menentukan tujuan SMART bisa meningkatkan peluang kesuksesan.

SMART adalah singkatan yang mewakili kerangka berpikir untuk menciptakan tujuan-tujuan yang efektif. Kata SMART ini mewakili lima kualitas yang harus dimiliki oleh tujuan seseorang, yaitu

.

S = spesifik, harus berupa objek yang jelas

M = Measurabele, bisa diukur. Sasaran harus berupa objek yang memilki ukuran fisik untuk menandai apakah sasaran itu sudah tercapai atau belum

A = Attainable ( bisa dijangkau)

R = relevant, memiliki nilai yang tinggi dalam kehidupan

T = Time, waktu. Proses pencapaiannya dapat digambarkan dengan jelas

***specific* – Spesifik**

Tujuan yang baik tidaklah ambigu atau samar-samar. Sebaliknya, tujuan harus jelas dan ringkas yang dapat dietapkan.

Misalnya, daripada mengatakan “Saya ingin memiliki tubuh yang lebih baik” Anda bisa mengatakan “Saya ingin menurunkan lima belas kilogram di akhir tahun ini”.

Dapat dilihat kalimat terakhir jauh lebih spesifik. Tujuan itu lebih spesifik dan jelas untuk dicapai.

***Measureable* – Terukur**

Melacak kemajuan tujuan adalah bagian penting untuk membuat seseorang termotivasi. Ini memungkinkan seseorang menetapkan tonggak yang dapat dirayakan saat tujuan tercapai dan mengevaluasi ulang saat belum menggapainya.

Dengan pengukuran ini, dapat mengevaluasi seberapa jauh seseorang sudah melangkah, apakah ada yang harus diperbaiki atau ada beberapa yang harus dikembangkan atau bahkan dipangk**as**

Dari contoh diatas terlihat bahwa kita bias mengukur berapa 15 kilogram itu dan kapan akhir tahun tiba

***Achievable* – Dapat diraih**

Terlalu banyak orang jatuh ke dalam perangkap pengaturan tujuan yang terlalu muluk-muluk dan pada akhirnya mustahil untuk diri mereka sendiri bisa meraihnya.

Memang, tujuan yang tidak mungkin tersebut dapat mendorong seseorang maju untuk sementara waktu, tapi hampir dapat dipastikan akan berakhir dan menyerah pada suatu ketika, cepat ataupun lambat.  Oleh sebab itu, tujuan harus tetap menantang namun dapat dicapai.

Contoh menurunkan berat badan 15 kilogram dalam akhir tahun, harus berdasarkan kemampuan diri selama ini dalam hal menurunkan berat badan. Jika selama ini berat badan tidak pernah turun lebih dari 5 kilogram dalam setahun, bahkan cenderung bertambah, maka tujuan perlu di revisi

Sebelum menetapkan tujuan, pastikan benar-benar dapat membayangkan diri mencapainya.

***Relevant* – Relevan**

Buatlah tujuan yang realistis dan relevan dengan diri sendiri. Contohnya, Pak Hasan belum memiliki rumah, tetapi dia malah ingin membeli mobil. Atau dia belum memiliki asuransi jiwa dan kesehatan, tetapi mobilnya sudah memiliki asuransi kendaraan.

Selain itu, pastikan bahwa mencapai tujuan tersebut akan memberikan manfaat positif bagi hidup Anda, dan pastikan juga bahwa tujuan ini sejajar dengan tujuan lain yang Anda miliki alias tidak tumpang tindih.

***Time* *Bounded* – Terukur dengan Waktu**

Sasaran yang baik harus memiliki target waktu yang melekat pada pada tujuan tersebut. Misalnya, daripada mengatakan “Saya ingin mulai membaca lebih banyak buku” Anda bisa mengatakan “Saya ingin membaca dua belas buku dalam enam bulan ke depan”.

Saudara dapat melihat bagaimana orang yang menetapkan tujuan kedua akan jauh lebih termotivasi untuk berhasil karena mereka memiliki target tanggal dalam pikiran untuk tujuan mereka.

Ketika mempertimbangkan cara membuat tujuan yang SMART, ada baiknya untuk menuliskan masing-masing kriteria ini kemudian tulis satu atau dua kalimat tentang bagaimana tujuan Saudara sesuai dengan masing-masing kriteria tersebut.

Jika Saudara dapat menulis sasaran yang sesuai dengan masing-masing kriteria ini, Anda akan mendapatkan tujuan SMART yang pasti akan jauh lebih bermanfaat daripada membuat sasaran pada umumnya.

Perbedaan antara mereka yang menetapkan tujuan dan mereka yang tidak menetapkan tujuan:

| **Mereka yang Menetapkan Tujuan** | **Mereka yang Tidak Menetapkan Tujuan** |
| --- | --- |
| Memiliki keyakinan akan tujuan hidupnya | Tidak yakin akan tujuan hidupnya |
| Memiliki perencanaan yang terperinci untuk mencapai kesuksesan | Tidak memiliki perencanaan untuk mencapai kesuksesan dan selalu ada alasan untuk menunda |
| Tidak menunda dan melakukan tugas yang penting guna mempercepat menuju sasaran | Tidak tahu bagaimana harus menggunakan waktu untuk meraih kesuksesan |
| Memenuhi harapan dan menentukan tujuan selanjutnya atau tujuan yang baru dan mencapai kesuksesan | Berhenti di tempat dalam sebuah Pengejaran untuk kesuksesan |

**Penutup**

***Sesungguhnya Tuhan Tidak akan merubah nasib suatu kaum,***

***Kecuali kaum itu sendiri yang merubahnya”***

Jangan pernah salahkan keadaan, kenapa begini dan kenapa begitu, atau bila sesuatu yang tidak diinginkan terjadi, lalu kita berkata, bahwa ini bukan nasib saya. Sebuah Prestasi yang luar biasa tentu memiliki tujuan yang kuat. Jika kita dalam kebimbangan saat ini dan berkata terlalu tua dan tidak memiliki harapan untuk bangkit. Katakan di dalam hatimu, bahwa tidak ada kata terlambat untuk berubah dan melakukan perubahan dalam hidup.

Begitu banyak orang yang hanya menunggu perubahan itu terjadi dalam dirinya, sehingga tidak berani melakukan perubahan. Berdiri dan tataplah masa depanmu dengan penuh semangat dan keoptimisan.

Tetapkan Tujuan HIDUP, maka kegundahan akan segera pergi dan Kebahagian dalam perjalanan akan terasa di hati

**Contoh pribadi yang berhasil :**

##### **i Bob Sadino**

Beliau akrab dipanggil dengan sebutan ‘om Bob’. Dalam banyak kesempatan, ia sering terlihat menggunakan kemeja lengan pendek dan celana pendek yang menjadi ciri khasnya.

Ia lahir dengan nama lengkap Bambang Mustari Sadino kemudian dikenal dengan nama Bob Sadino. Lahir di Lampung, tanggal 9 Maret 1933 dan wafat pada tanggal 19 Januari 2015. Ayahnya bernama Sadino yang bekerja sebagai kepala sekolah. Ibunya bernama Itinah Soeraputra.

###### **Masa Kecil**

Walaupun tumbuh besar di zaman Hindia Belanda ketika itu, Bob Sadino lahir dari sebuah keluarga yang hidup berkecukupan. Ia merupakan anak bungsu dari lima bersaudara.

Seluruh kebutuhannya tercukupi kala itu. Ia bahkan dapat menyelesaikan pendidikannya hingga SMA. Jaringannya luas ketika itu karena ia bergaul dengan siapa saja.

Tamat SMA, ia kemudian langsung bekerja di PT Unilever. Namun ia hanya bekerja beberapa tahun saja. Ia sempat melanjutkan kuliah di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, namun karena merasa bosan atau kurang cocok, ia pun keluar dari kampus itu.

###### **Bekerja Di Luar Negeri**

Sewaktu orang tuanya meninggal, Bob yang ketika itu berumur 19 tahun mewarisi seluruh harta kekayaan keluarganya karena saudara kandungnya yang lain sudah dianggap hidup mapan.

Bob kemudian menghabiskan sebagian hartanya untuk berkeliling dunia. Dalam perjalanannya itu, ia singgah di Belanda dan menetap selama kurang lebih 9 tahun.

Di sana, ia bekerja di Djakarta Lylod di kota Amsterdam dan juga di Hamburg, Jerman. Ketika tinggal di Belanda itu, Bob bertemu dengan pasangan hidupnya yang bernama Soelami Soejoed.

###### **Kembali Ke Indonesia**

Pada tahun 1967, Bob dan keluarga kembali ke Indonesia. Ia membawa serta 2 Mercedes miliknya, buatan tahun 1960-an. Salah satunya ia jual untuk membeli sebidang tanah di Kemang, Jakarta Selatan sementara yang lain tetap ia simpan. Ketika itu, kawasan Kemang sepi, masih terhampar sawah dan kebun.

Setelah beberapa lama tinggal dan hidup di Indonesia, Bob memutuskan untuk keluar dari pekerjaannya karena ia memiliki tekad untuk bekerja secara mandiri.

Padahal, kalau ia mau, istrinya, Soelami Soejoed, yang berpengalaman sebagai sekretaris di luar negeri, bisa menyelamatkan keadaan. Tetapi, Bob Sadino bersikeras, ”…Sayalah kepala keluarga. Saya yang harus mencari nafkah.”

###### **Menjadi Sopir Taksi Gelap**

Dalam Biografi Bob Sadino diketahui bahwa pekerjaan pertama yang dilakoninya setelah keluar dari perusahaan adalah menyewakan mobil Mercedes yang ia miliki, ia sendiri yang menjadi sopirnya. Namun sayang, suatu ketika ia mendapatkan kecelakaan yang mengakibatkan mobilnya rusak parah.

###### **Tukang Batu Hingga Beternak Ayam**

Karena tak punya uang untuk memperbaikinya, Bob beralih pekerjaan menjadi tukang batu. Gajinya ketika itu hanya Rp.100. Ia pun sempat mengalami depresi akibat tekanan hidup yang dialaminya.

**…Ilmu memang berserakan dimana-mana di seluruh muka bumi ini, jauh lebih banyak dibanding yang ada dalam gedung sekolah atau kampus. Bahkan seekor ayam pun bisa memberikan ilmu dan inspirasi yang sangat berharga.** – Bob Sadino.

Suatu hari, temannya menyarankan Bob memelihara ayam untuk melawan depresi yang dialaminya. Bob tertarik. Untuk menenangkan pikiran, Bob menerima pemberian 50 ekor ayam ras dari kenalannya, Sri Mulyono Herlambang. Ketika beternak ayam itulah muncul inspirasi berwirausaha.

Bob memperhatikan kehidupan ayam-ayam ternaknya. Ia mendapat ilham, Ayam saja bisa berjuang untuk hidup, tentu manusia pun juga bisa.

###### **Jatuh Bangun Membangun Usaha**

Sebagai peternak ayam, Bob dan istrinya, setiap hari menjual beberapa kilogram telor. Dalam tempo satu setengah tahun, ia dan istrinya memiliki banyak langganan, terutama orang asing.

Hal ini karena mereka fasih berbahasa Inggris. Bob dan istrinya tinggal di kawasan Kemang, Jakarta, di mana terdapat banyak menetap orang asing.



Tidak jarang pasangan tersebut dimaki pelanggan, babu orang asing sekalipun. Namun mereka mengaca pada diri sendiri, memperbaiki pelayanan. Perubahan drastis pun terjadi pada diri Bob, dari pribadi feodal menjadi pelayan.

###### **Dari Swalayan Hingga Agribisnis**

Setelah itu, lama kelamaan Bob yang berambut perak, menjadi pemilik tunggal super market (pasar swalayan) Kem Chicks. Ia selalu tampil sederhana dengan kemeja lengan pendek dan celana pendek.

Bisnis pasar swalayan Bob berkembang pesat, merambah ke agribisnis, khususnya holtikutura, mengelola kebun-kebun sayur mayur untuk konsumsi orang asing di Indonesia. Karena itu ia juga menjalin kerjasama dengan para petani di beberapa daerah.

###### **Wirausaha Menurut Bob Sadino**

Bob percaya bahwa setiap langkah sukses selalu diawali kegagalan demi kegagalan. Perjalanan wirausaha tidak semulus yang dikira. Ia dan istrinya sering jungkir balik. Baginya uang bukan yang nomor satu. Yang penting kemauan, komitmen, berani mencari dan menangkap peluang.

Di saat melakukan sesuatu pikiran seseorang berkembang, rencana tidak harus selalu baku dan kaku, yang ada pada diri seseorang adalah pengembangan dari apa yang telah ia lakukan.

Kelemahan banyak orang, terlalu banyak mikir untuk membuat rencana sehingga ia tidak segera melangkah. “Yang paling penting tindakan,” kata Bob.

***…Orang Goblok itu ga banyak mikir yang penting melangkah, Orang pintar kebanyakan mikir akibatnya tidak pernah melangkah.*** – Bob Sadino

Keberhasilan Bob tidak terlepas dari ketidaktahuannya sehingga ia langsung terjun ke lapangan. Setelah jatuh bangun, Bob trampil dan menguasai bidangnya. Proses keberhasilan Bob berbeda dengan kelaziman, mestinya dimulai dari ilmu, kemudian praktik, lalu menjadi trampil dan profesional.

Menurut Bob, banyak orang yang memulai dari ilmu, berpikir dan bertindak serba canggih, arogan, karena merasa memiliki ilmu yang melebihi orang lain.

Sedangkan Bob selalu luwes terhadap pelanggan, mau mendengarkan saran dan keluhan pelanggan. Dengan sikap seperti itu Bob meraih simpati pelanggan dan mampu menciptakan pasar.

Menurut Bob, kepuasan pelanggan akan menciptakan kepuasan diri sendiri. Karena itu ia selalu berusaha melayani pelanggan sebaik-baiknya.

Bob menempatkan perusahaannya seperti sebuah keluarga. Semua anggota keluarga Kem Chicks harus saling menghargai, tidak ada yang utama, semuanya punya fungsi dan kekuatan.



Om Bob, panggilan akrab bagi anak buahnya, tidak mau bergerak di luar bisnis makanan. Baginya, bidang yang ditekuninya sekarang tidak ada habis-habisnya. Karena itu ia tak ingin berkhayal yang macam-macam.

Haji yang berpenampilan nyentrik ini, penggemar berat musik klasik dan jazz. Saat-saat yang paling indah baginya, ketika shalat bersama istri dan dua anaknya.

###### **Meninggal Dunia**

Setelah sempat dirawat selama dua bulan, pengusaha nyentrik Bob Sadino akhirnya menghembuskan napas terakhirnya di Rumah Sakit Pondok Indah Jakarta pada hari Senin, tanggal 19 januari 2015 setelah berjuang dengan penyakitnya yaitu infeksi saluran pernafasan kronis.

Bob Sadino dikatakan sudah tak sadar dalam 2-3 minggu. Penyakitnya terkait dengan usianya yang sudah lanjut serta kondisinya yang makin menurun setelah istrinya meninggal dunia pada Juli 2014.

1. Leonardo del Vecchio

Jika saat ini Anda adalah orang yang mudah menyerah menerima kenyataan tanpa mau berusaha untuk mengubah kenyataan itu, maka itu adalah kesalahan besar dalam hidup Anda. Menjadi sukses dan berhasil dalam bidang apapun adalah sebuah pilihan yang bisa Anda dapatkan jika memang Anda mau mengubahnya menjadi kenyataan.

Apapun latar belakang Anda, keluarga dan pendidikan Anda, sebuah tekat yang kuat dan keyakinan yang tinggi pasti bisa mengantarkan Anda dalam kesuksesan. Kesuksesan berbisnis adalah miliki ia yang yakin dan tak pernah menyerah pada keadaan bagaimana pun.

**Kehidupan Leonardo Del Vecchio**

 Leonardo termasuk salah satu pebisnis tersukses di dunia. Merek kacamata terkenal dari Italia, Luxottica, sebuah merek kacamata tersohor di dunia itu adalah milik Leonardo Del Veccio.

Leonardo berasal dari keluarga yang tidak kaya. Ayah Leonardo meninggal beberapa bulan sebelum kelahirannya. Leonardo hanya tinggal berdua dengan ibunya pada sebuah gubuk jelek di pinggir kota.

Bahkan saking miskinnya, sang ibu tidak mampu menghidupi yang kemudian terpaksa menitipkan Leonardo ke sebuah panti asuhan. Pada usia tujuh tahun Leonardo diasuh oleh seorang biarawati di panti tersebut. Baru kemudian pada usia 14 tahun, Leonardo mulai bekerja untuk menopang ekonomi keluarganya.

Leonardo bekerja sebagai seorang trainer pada sebuah produsen peralatan di Milan. Di tempat kerjanya tersebut, Leonardo tidak hanya bekerja pada siang hari.

Namun ketika malam tiba setelah seharian bekerja, ia banyak belajar desain–desain alat industrial. Sejak saat itulah Leonardo tertarik untuk menangani bingkai kacamata.

Tak lama setelah itu, Leonardo pun memutuskan untuk pindah ke Agoda yang merupakan pusat industri kacamata. Di situ ia mulai menimba dan mengumpulkan banyak ilmu mengenai kacamata selama enam tahun. Kemudian dengan modal ilmu yang ia dapatkan selama enam tahun tersebut ia mulai fokus untuk berdiri sendiri dalam bisnis kacamata.

Perlahan namun pasti, Luxottica semakin besar dan melakukan ekspansi bisnis bidang kacamata yang luar biasa. Kesuksesan Leonardo del Vecchio dalam memimpin perusahaan membuat perbesaran lapangan semakin luas. Secara bertahap, Luxottica berhasil mengakuisisi beberapa merek Italia terkenal. Lens Crafter, Porsol, Vogue, berhasil diambil alih olehnya. Bahkan tidak hanya di Italia saja, merek yang sangat terkenal asal Amerika Ray-Ban pun juga turut dicaplok.

Kini, Luxottica memiliki lebih dari 6.000 toko ritel yang berada di seluruh dunia. Perusahaan yang dirintis dari seorang anak yatim yang miskin ini sekarang menjelma menjadi produsen kacamata terbesar di dunia.

Literatur

 Humaidy, Self Change

<https://www.finansialku.com/tips-membuat-tujuan-smart/>

https://www.biografiku.com/biografi-bob-sadino-pengusaha-sukses-nyentrik-dari-indonesia/

https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3640407/kisah-anak-yatim-miskin-jadi-pengusaha-sukses-dunia